

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui dan menganalisis pengaruh dari literasi keuangan, pengelolaan keuangan, pendapatan, dan orientasi masa depan terhadap perencanaan pensiun. Penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran kuesiner *offline* dan *online* melalui *google form* kepada pegawai Bank Nagari Cabang Utama Padang dengan jumlah responden sebanyak 72 pegawai. Adapun dalam pengukuran variabel pada penelitian ini yaitu : 7 item pertanyaan untuk perencanaan pensiun, 7 item pernyataan untuk literasi keuangan, 7 item pernyataan untuk pengelolaan keuangan, 1 item pernyataan untuk pendapatan, dan 4 item pernyataan untuk orientasi masa depan. Setelah itu, data yang diperoleh diolah menggunakan aplikasi *software* SmartPLS 4.0.

Dari empat hipotesis yang diajukan, berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terdapat satu hipotesis yang diterima dan tiga hipotesis yang ditolak. Berdasarkan analisis yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perencanaan pensiun pegawai Bank Nagari Cabang Utama Padang. Dapat diartikan bahwa tingkat pengetahuan dan pemahaman pegawai tentang keuangan tidak memiliki dampak yang cukup besar terhadap perencanaan pensiun mereka.

2. Pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan pensiun pegawai Bank Nagari Cabang Utama Padang. Dapat diartikan bahwa pegawai yang memiliki keterampilan dan kebiasaan yang baik dalam mengelola keuangan mereka cenderung memiliki rencana pensiun yang lebih baik juga.
3. Pendapatan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perencanaan pensiun pegawai Bank Nagari Cabang Utama Padang. Dapat diartikan bahwa jumlah pendapatan pegawai tidak memiliki dampak yang cukup besar terhadap perencanaan pensiun mereka.
4. Orientasi masa depan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perencanaan pensiun pegawai Bank Nagari Cabang Utama Padang. Dapat diartikan bahwa orientasi pegawai tentang masa depan tidak memiliki dampak yang cukup besar terhadap perencanaan pensiun mereka.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan, didapat beberapa implikasi yang bermanfaat bagi pegawai Bank Nagari Cabang Utama Padang, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap perencanaan pensiun pegawai Bank Nagari Cabang Utama Padang. Meskipun pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan pensiun dianggap tidak signifikan, tetap penting untuk memperbaiki tingkat literasi keuangan pegawai secara keseluruhan.

Bank Nagari Cabang Utama Padang dapat menyelenggarakan program literasi keuangan untuk meningkatkan pemahaman pegawai tentang pentingnya manajemen keuangan pribadi yang baik. Program ini dapat mencakup lokakarya tentang dasar-dasar keuangan pribadi seperti penganggaran, pengelolaan hutang, dan tabungan. Selain itu, perusahaan bisa mengadakan seminar tentang investasi, yang mencakup topik seperti diversifikasi portofolio, risiko dan imbal hasil, serta instrumen investasi seperti saham, obligasi, dan reksadana. Perusahaan juga bisa menyediakan akses ke sumber daya edukatif, seperti buku dan artikel tentang keuangan, serta platform belajar online yang menawarkan kursus keuangan. Literasi keuangan sangat penting bagi pegawai Bank Nagari Cabang Utama Padang karena mereka berada dalam posisi yang di mana mereka secara langsung berinteraksi dengan produk dan layanan keuangan setiap hari.

2. Penelitian ini menemukan hasil bahwa pengelolaan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan pensiun. Hal ini mengindikasikan bahwa individu yang memiliki keterampilan dan kebiasaan yang baik dalam mengelola keuangan mereka cenderung memiliki rencana pensiun yang lebih baik juga. Dengan demikian pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu pegawai membangun dasar keuangan yang kuat untuk pensiun yang nyaman dan stabil dimasa depan. Bank Nagari Cabang Utama Padang dapat melakukan program pendidikan keuangan. Perusahaan dapat menyelenggarakan program

pendidikan keuangan tentang pengelolaan keuangan yang terstruktur untuk pegawai. Program ini dapat mencakup seminar, lokakarya, atau sesi pelatihan yang difokuskan pada topik seperti manajemen hutang, investasi, dan perencanaan pensiun. Selain itu Perusahaan dapat menawarkan program pendampingan keuangan, di mana pegawai dapat berkonsultasi dengan ahli keuangan atau penasihat keuangan yang ditunjuk oleh perusahaan untuk membantu mereka merencanakan masa pensiun mereka.

3. Penelitian ini menemukan hasil bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perencanaan pensiun. Dari hasil tersebut, Bank Nagari Cabang Utama Padang bisa melakukan edukasi keuangan, perusahaan dapat menyelenggarakan sesi edukasi keuangan berkala yang fokus pada pentingnya pengelolaan pendapatan untuk perencanaan pensiun. Bank Nagari juga dapat memberikan informasi kepada pegawai tentang pentingnya membuat anggaran dan merencanakan keuangan pribadi mereka. Ini termasuk mengidentifikasi pengeluaran, menetapkan prioritas keuangan, dan menabung untuk pensiun. Cara lain yang bisa Bank Nagari Cabang Utama Padang lakukan adalah dengan menyediakan informasi yang jelas tentang rencana pensiun yang tersedia dan dukungan dalam memilih opsi yang paling sesuai dengan kebutuhan keuangan individu masing-masing pegawai.
4. Penelitian ini menemukan hasil bahwa orientasi masa depan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perencanaan pensiun. Hal

ini menunjukkan bahwa orientasi pegawai tentang masa depan tidak memiliki dampak yang cukup besar terhadap perencanaan pensiun mereka. Dari hasil tersebut Bank Nagari Cabang Utama Padang bisa melakukan pendampingan bagi pegawainya dengan ahli keuangan. Perusahaan dapat menyediakan akses ke ahli keuangan atau penasihat pensiun yang dapat membimbing pegawai dalam merencanakan masa pensiun mereka secara individu, hal ini dapat dilakukan melalui konsultasi pribadi atau kelompok. Dari implikasi tersebut perusahaan dapat membantu pegawai melakukan orientasi masa depan yang efektif untuk perencanaan pensiun mereka. Ini tidak hanya akan memberikan manfaat bagi pegawai secara individual, tetapi juga akan meningkatkan kesejahteraan keseluruhan dan kepuasan kerja di perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari adanya ketidaksempurnaan dari hasil yang didapatkan sehingga memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terbatas kepada empat variabel yaitu literasi keuangan, pengelolaan keuangan, pendapatan, dan orientasi masa depan.
2. Penelitian ini hanya dilakukan di Bank Nagari Cabang Utama Padang dari sekian banyaknya cabang Bank Nagari di Sumatera Barat.

3. Sampel pada penelitian ini relatif kecil, karena ruang lingkup yang peneliti tentukan hanya sebatas pegawai Bank Nagari Cabang Utama Padang yaitu sebanyak 72 pegawai.
4. Indikator pertanyaan pada penelitian ini relatif sedikit, sehingga peneliti memiliki kendala saat melakukan pengolahan data.

5.4 Saran

Berdasarkan apa yang telah peneliti paparkan dari hasil, kesimpulan, hingga sampai keterbatasan di penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain agar bisa melihat bagaimana pengaruhnya kepada kinerja karyawan seperti perilaku menabung, gaya hidup, kecanggihan keuangan, dan intensi strategi pensiun.
2. Penelitian selanjutnya dapat melakukan pengujian pada perusahaan lain selain perusahaan perbankan.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambah sampel agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.
4. Penelitian selanjutnya dapat menambah indikator pertanyaan agar saat melakukan pengolahan data mendapatkan hasil yang lebih maksimal.